

Nama : Khairi Anwar Harahap

Nim : 312110243

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

1. Sejarah Perkembangan bahasa Indonesia

Jika menengok kebelakang kita masa terdahulu maka Sejarah Perkembangan bahasa Indonesia dapat diurutkan dari tahun-ketahun, dimulai dari Abad ke-7 Masehi hingga Sekarang ditahun 2021. dan akan dikategorikan sebagai berikut :

1. Perkembangan Bahasa Indonesia Sebelum Kemerdekaan Indonesia, diurutkan dari tahun terdahulu

- Abad ke 7 Masehi
Kerajaan Sriwijaya Pada masa itu menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa Kenegaraan
- Abad ke 15
terbentuknya bentuk resmi bahasa melayu dikalangan Keluarga kerajaan
- Pertengahan tahun 1800 an
buku Alfred Russel Wallace "Malay Archipelago"
- Akhir abad ke 19
terbentuknya bahasa Indonesia pada peristiwa Sumpah Pemuda
- Pada awal abad ke 20 (informasi tambahan)
bahasa Melayu Pecah menjadi 2

2. Perkembangan Bahasa Indonesia Setelah Kemerdekaan

- Sehari Setelah Merdeka, 18 Agustus 1945 dalam UUD 1945 ditetapkanlah Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara (Pasal 36)
- Ejaan Bahasa Indonesia dibakukan dan ditetapkan sejak 1972, Setelah Mengalami beberapa Perubahan (tahun 1901 ejaan Van Ophuijsen dan tahun 1947 ejaan Soewandi)
- tahun 1975 dikeluarkan ejaan bahasa Indonesia yang

disempurnakan (EYD)

- Lima tahun sekali, Ejaan bahasa Indonesia Senantiasa disempurnakan hingga sekarang melalui Kongres Nasional Bahasa Indonesia dengan motor Penggerak Pusat bahasa.
- Diera Kesepakatan, kini bahasa Indonesia dipelajari di berbagai PT nasional dan Internasional.

2. Peranan Bahasa Indonesia dewasa ini

Dewasa ini kosa kata asing terus berdatangan seiring pesatnya akses informasi, kita patut waspada karena diperhatikannya bahasa asing semakin lama menggeser banyak kosa kata bahasa Indonesia. Kata-kata asing yang masih digunakan sesuai kata aslinya, misalnya upload, download, gadget, dan Netizen dipilih masyarakat karena bahasa Indonesia awalnya belum mempunyai padanan kata cocok dengan kata-kata asing tersebut. Disinilah Peran Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, khususnya bidang leksikografi (perkamus) untuk merumuskan kata-kata asing yang berdatangan. Lalu apa yang bisa dilakukan oleh masyarakat umum untuk menjaga eksistensi Bahasa Indonesia di era digital ini, tentunya dengan ikut serta dalam mensosialisasikan dan menggunakan padanan kata yang telah dirumuskan, contohnya "unggah, unduh, gawal, dan warganet".

Bentuk sosialisasi pada era digital bisa menggunakan media sosial populer di Indonesia. Misalnya Instagram, twitter, Youtube dan Facebook, yang nantinya seluruh Masyarakat Indonesia diharapkan selalu aktif menggunakan kata-kata bahasa Indonesia disemua line komunikasi dan informatika dari pada bahasa asing.